

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan bahan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat begitu penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran juga dapat membuat seseorang menjadi lebih berkembang.

Pembelajaran yang ditawarkan pada kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menyuguhkan beberapa teks yang harus dikuasai, salah satu teks yang harus dipelajari pada kurikulum 2013 adalah teks eksplanasi kompleks. Teks ini dirasa asing pada pembelajaran kurikulum 2013 karena merupakan teks yang jarang digunakan pada proses pembelajaran. Penelitian ini akan mengangkat semua masalah di mana letak kesulitan dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial yang telah disediakan.

Tarigan (2008: 1) menyatakan, bahwa keterampilan berbahasa atau (*language arts, language skill*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut menulis merupakan hal yang dianggap sulit bagi siswa.

Tarigan (Hidayati, 2009: 89), mengemukakan, bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Artinya, menulis merupakan kegiatan seseorang dengan media kertas dan alat tulis lain yang bisa dilakukan secara sendiri tanpa didampingi orang lain dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja (sejauh situasi itu bisa mendukung).

Tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam menulis, karena keterampilan menulis melibatkan kemampuan lainnya. Seperti yang dikemukakan Akhadiah (2012: 2) bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Selama ini, pembelajaran menulis masih banyak disajikan dalam bentuk teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan siswa dalam membuat sebuah tulisan.

Kegiatan menulis akan menolong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif. Keterampilan berbahasa secara aktif bukan saja menghasilkan pola-pola bahasa yang mereka ketahui tetapi juga untuk menjembatani apa yang mereka rasakan, pikirkan atau yang mereka kehendaki khususnya pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks. Seperti yang dikemukakan Semi (2007: 14) bahwa, menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Sebagai pengajar, guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, salah satunya dengan memilih metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik, lebih menyenangkan, dan tentunya melibatkan siswa menjadi lebih aktif. Dalam penelitian ini

penulis bermaksud untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar. Oleh karena itu, metode yang digunakan pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar adalah metode *inquiry*. Shoimin (2014:85) menyatakan bahwa, model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Metode tersebut dirasa cocok digunakan pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi Kompleks Berdasarkan Media Gambar Fenomena Alam/Sosial dengan Menggunakan Metode *Inquiry* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lembang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kurangnya minat siswa dalam menulis, karena kegiatan menulis membutuhkan banyak latihan.
- 2) Sulitnya menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, karena kegiatan menulis memerlukan keterampilan berbahasa yang lainnya.
- 3) Metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikembangkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang?
- 2) Apakah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang mampu memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry*?
- 3) Efektifkah metode *inquiry* digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry*.
- 2) Kemampuan siswa kelas XI SMA yang diukur adalah kemampuan memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry*.

- 3) Ketercapaian metode *inquiry* diukur dari keberhasilan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang;
- 2) untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry*;
- 3) untuk mengetahui keefektifan metode *inquiry* digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian pendidikan dikatakan berhasil apabila dapat memberikan kegunaan yang berarti bagi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1) Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis dalam melaksanakan pembelajaran. Khususnya dalam mengajarkan keterampilan dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar, sehingga penulis memiliki pengalaman yang sangat berharga, karena dapat memperbaiki cara memproduksi dengan lebih baik.

2) Bagi Guru Pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu cara untuk guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang lebih menarik, selain itu juga dapat memotivasi guru untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi lebih semangat dalam proses belajar dan siswa mampu membuat sebuah karya (teks) dengan hasil yang baik, terutama dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks.

3) Bagi Siswa

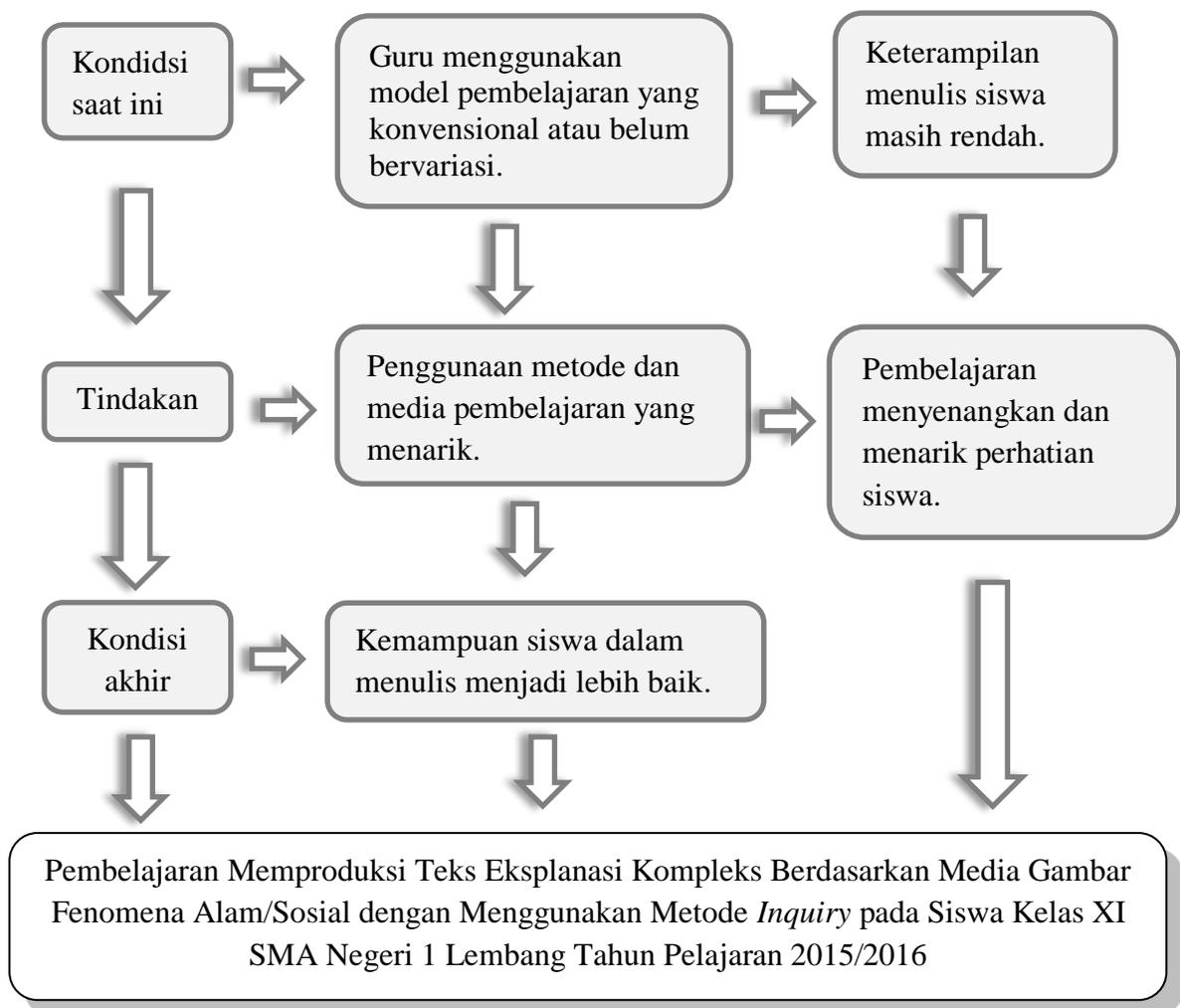
Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi siswa selama proses pembelajaran khususnya dalam memproduksi atau menulis teks eksplanasi kompleks, sehingga siswa menjadi lebih terampil dalam menulis sebuah teks.

4) Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan contoh atau pedoman rujukan teori penelitian yang lain untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

1.7 Kerangka Pemikiran atau Diagram/Skema Paradigma Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian merupakan perumusan berbagai permasalahan hingga kepada tindakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. Dalam hal ini permasalahan yang dihadapi adalah menumbuhkan minat belajar siswa dan menumbuhkan keterampilan menulis pada siswa. Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks sangat berkaitan dengan masalah-masalah yang ada pada bidang pendidikan, kaitannya yang ada pada permasalahan yang penulis teliti telah digambarkan pada kerangka pemikiran.



Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan bagan di atas, kondisi pendidikan saat ini guru hanya menggunakan metode dan media yang belum bervariasi sehingga siswa menjadi tidak tertarik dalam proses pembelajaran yang menghasilkan kemampuan berbahasa siswa khususnya dalam kemampuan menulis masih rendah. Tindakan yang diberikan pada penelitian yaitu diterapkannya metode dan media yang semenarik mungkin, sehingga siswa merasa tertarik ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan diberikan tindakan tersebut akhirnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks eksplanasi kompleks menjadi lebih baik.

1.8 Asumsi dan Hipotesis

1.8.1 Asumsi

Asumsi adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Setiap peneliti dapat merumuskan anggapan dasar yang berbeda. Arikunto (2013: 107) mengemukakan, bahwa anggapan dasar atau asumsi adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis memiliki anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Penulis telah lulus perkuliahan Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) diantaranya: Pendidikan Pancasila, Penguasaan Bahasa Inggris (Penguasaan Bahasa Inggris), *Intermediate English For Education*, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan; Mata Kuliah Keahlian (MKK) di antaranya: Teori dan Praktik Pembelajaran Menulis, Analisis Kesulitan Menulis, Menulis Kreatif, Menulis Kritik dan Esai; Mata Kuliah Berkarya (MKB) di antaranya: SBM

Bahasa dan Sastra Indonesia, Penelitian Pendidikan; Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) di antaranya: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Profesi Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran; Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) di antaranya: Kuliah Kerja Nyata (KKN), PPL I (*Microteaching*), dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sebanyak 142 SKS dan dinyatakan lulus.

- 2) Memproduksi teks eksplanasi kompleks adalah salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 mata mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 4.2 (Tim Depdiknas).
- 3) Metode pembelajaran yang memunculkan keaktifan dan pengalaman belajar siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik pada materi pelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran *inquiry*. Di dalam langkah-langkah pembelajaran siswa berperan aktif dalam menemukan hal-hal yang menarik dari gambar yang disediakan kemudian siswa memproduksi teks berdasarkan temuannya. Sesuai dengan pernyataan Shoimin (2014: 85). Metode pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

1.8.2 Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) Penulis mampu dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- 2) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang mampu mengikuti pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry*.
- 3) Metode *inquiry* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lembang.

1.9 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang telah dipelajari.
- 2) Memproduksi teks eksplanasi kompleks adalah sebuah proses menghasilkan atau mengeluarkan sebuah hasil berupa teks faktual, teks tersebut menjelaskan terjadinya suatu peristiwa alam atau sosial dengan urutan sebab akibat terjadinya proses fenomena alam atau sosial tersebut.
- 3) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran di dalam kelas yang menjadikan minat siswa dalam belajar lebih baik.

- 4) Gambar fenomena alam/sosial adalah sebuah karya berupa bentuk tiruan baik secara fotografi mengenai fenomena alam/sosial disekitar lingkungan.
- 5) Metode *inquiry* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar aktif dan mandiri dalam menemukan konsep-konsep terbaru yang mereka temukan, sehingga siswa mampu berpikir kritis selama proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi-definisi operasional di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mampu belajar secara aktif, mandiri, dan kritis dalam menemukan hal-hal yang menarik dari gambar yang telah disediakan, sehingga siswa dapat menuangkan hasil temuannya ke dalam bentuk tulisan.

1.10 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan atau salah penafsiran terhadap isi yang terdapat dalam setiap babnya dan agar strukturnya lebih terarah dengan apa yang dipaparkan oleh penulis dalam setiap babnya. Skripsi ini disusun menjadi lima bab sebagai berikut.

BAB I

Pada Bab I penulis memaparkan Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, asumsi dan hipotesis, batasan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan definisi operasional.

Dengan tersusunnya bab ini menjadi awalan dari langkah berikutnya yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Penulis menyampaikan secara terperinci mengenai alasan diadakannya penelitian dengan judul pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berdasarkan media gambar fenomena alam/sosial dengan menggunakan metode *inquiry*. Dalam bab ini penulis memperkenalkan masalah yang muncul dalam penelitian.

BAB II

Bab II berisikan tentang kajian teoritis dari berbagai sumber yang meyakinkan serta analisis pengembangan materi pelajaran yang diteliti. Dalam bab ini penulis mengemukakan segala pendapatnya mengenai teori-teori yang termasuk ke dalam judul penelitian ini, disertai dengan kutipan-kutipan dari para ahli yang mendukung atas teori tersebut. Penulis menyusun dan merancang penyampaian teori pada bab ini secara terarah dan secara jelas, sehingga pembaca menjadi lebih mudah dalam memahami isi dari kajian teori pada skripsi ini.

Penulis berharap dengan berbagai sumber dari para ahli akan membantu penulis dalam menyamopaikan materi dengan baik. selain itu, dalam bab ini penulis mendapatkan banyak informasi dan wawasan mengenai objek penelitian yang sedang dilaksanakan.

BAB III

Bab III berisi mengenai penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian. Adapun komponen-komponen yang disajikan penulis menyampaikan

persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

Komponen-komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. metode penelitian,
- b. desain penelitian,
- c. populasi dan sampel,
- d. instrumen penelitian,
- e. prosedur penelitian, dan
- f. rancangan analisis data.

Berdasarkan komponen yang penulis jabarkan di atas, penulis menggambarkan rencana dan persiapan untuk melakukan penelitian di lapangan. Dalam bab ini instrumen penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam pengumpulan data. Selain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam instrumen penelitian juga terdapat penilaian terhadap pelaksanaan penelitian penulis yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di tempat penelitian. Bukan hanya instrumen penelitian saja tetapi, komponen yang lainnya pun menjadi faktor yang penting untuk memperoleh sebuah data. Sehingga data akan diperoleh dengan baik dan diolah pada bab selanjutnya.

BAB IV

Pada bab IV penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup dari dua hal utama yaitu:

- a. Deskripsi hasil dan temuan penelitian
- b. Pembahasan atau analisis temuan

Penulis mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Sehingga rumusan masalah dapat diakuratkan dengan hasil temuan penelitian. Setelah penulis mendeskripsikan hasil temuan kemudian penulis mengolah atau menganalisis data hasil temuan dengan perhitungan statistika. Penulis mengolah data supaya mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah hasil didapatkan, maka penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Saran yang dipaparkan penulis semoga dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar atau guru, siswa maupun kemajuan pendidikan di Indonesia.